

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK KAKAO DI KALURAHAN
KEDUNGKERIS KAPANEWON NGLIPAR KABUPATEN
GUNUNGKIDUL**

Mutha'aly Ulvan Arrasyid

Dibimbing oleh: R Agus Widodo

ABSTRAK

Kalurahan Kedungkeris yang terletak di Kapanewon Nglipar merupakan salah satu wilayah pertanian yang potensial untuk pengembangan tanaman kakao, sehingga diperlukan penelitian untuk mengevaluasi kesesuaian lahan dan mengidentifikasi faktor pembatasnya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui karakteristik lahan, kelas kesesuaian lahan dan membuat peta kelas kesesuaian lahan untuk kakao di Desa Kedungkeris. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan penentuan titik sampel dengan cara purposive pada sistem lahan yang diperoleh dari hasil overlay peta kemiringan lereng dan peta penggunaan lahan. Parameter untuk pengamatan lapangan yaitu drainase, kedalaman efektif, bahan kasar, bahaya erosi dan singkapan batuan. Untuk analisis laboratorium parameter yang digunakan yaitu tekstur, pH, KPK, C-Organik, N-total, P tersedia dan K tersedia. Hasil analisis kelas kesesuaian lahan aktual untuk tanaman kakao di Desa Kedungkeris yaitu termasuk kelas tidak sesuai (N) seluas 533,39 ha dan sesuai marginal (S3) seluas 223,27 ha. Hasil analisis kelas kesesuaian lahan potensial untuk tanaman kakao yaitu termasuk kelas cukup sesuai (S2) seluas 756,71 ha. Faktor pembatasnya yaitu karakteristik ketersediaan air (wa), media perakaran (rc), retensi hara (nr), hara tersedia (na), bahaya erosi (eh), dan penyiapan lahan (lp).

Kata Kunci: Kedungkeris, *matching*, kakao, kesesuaian lahan, faktor pembatas.

LAND SUITABILITY EVALUATION FOR COCOA IN KEDUNGKERIS VILLAGE, NGLIPAR SUB-DISTRICT, GUNUNGKIDUL REGENCY

Mutha'aly Ulvan Arrasyid

Supervised by: R Agus Widodo

ABSTRACT

Kedungkeris Village, located in the sub-district of Nglipar, is one of the potential agricultural areas for cocoa cultivation. Therefore, research is needed to evaluate land suitability and identify its limiting factors. This study aims to examine land characteristics, determine land suitability classes, and create a land suitability map for cocoa in Kedungkeris Village. The research method used was descriptive, with purposive sampling of observation points based on land systems derived from overlaying slope gradient and land-use maps. Field observation parameters included drainage, effective depth, coarse material, erosion risk, and rock outcrops. Laboratory analysis parameters consisted of texture, pH, CEC (cation exchange capacity), organic carbon, total nitrogen, available phosphorus, and available potassium. The results of the actual land suitability analysis for cocoa in Kedungkeris Village showed two classes: *unsuitable (N)* covering 533.39 ha and *marginally suitable (S3)* covering 223.27 ha. Meanwhile, the potential land suitability analysis indicated that the area is *moderately suitable (S2)* for cocoa, spanning 756.71 ha. The limiting factors included water availability (wa), root medium (rc), nutrient retention (nr), nutrient availability (na), erosion hazard (eh), and land preparation (lp).

Key Word: Kedungkeris, matching, cacao, land suitability, limit factors.